

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) (Siklus I)

Satuan Guruan : SMPN 3 Praya Tengah  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/ Semester : VII/I  
Materi Pokok : Teks Cerita Fantasi  
Alokasi Waktu : 9 x 40 menit

### A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam, dalam jangkauan perkaulan dan keberadaannya.

KI 3: Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4: Mencoba mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

### B. Kompetensi Dasar (KD), Indikator Pencapaian Kompetensi

No	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.3	<b>Kompetensi Pengetahuan</b> Mengidentifikasi unsur-unsur teks cerita fantasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar.	Pendukung: 3.3.1 Memasangkan unsur keajaiban, keunikan, karakter tokoh, kesaktian tokoh, alur, ide cerita, dan latar teks cerita fantasi dengan definisinya. Kunci: 3.3.2 Mengidentifikasi unsur keajaiban, keunikan, karakter tokoh, kesaktian tokoh, alur, ide cerita, dan latar dalam teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar.
4.3	<b>Kompetensi Keterampilan</b> Menceritakan kembali isi teks cerita fantasi (cerita imajinasi) yang didengar dan dibaca secara lisan, tulis, dan visual.	Pendukung: 4.3.1 Mengubah teks cerita fantasi yang didengar dan dibaca menjadi sebuah alur. Kunci: 4.3.2 Menceritakan kembali isi teks cerita fantasi (cerita imajinasi) yang didengar dan dibaca secara lisan, tulis, dan visual.

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah berdiskusi dan menelaah informasi dengan model pembelajaran *discovery learning* siswa dapat:

- **memasangkan** unsur keajaiban, keunikan, kesaktian tokoh, karakter tokoh, alur, ide cerita, dan latar yang ada dalam teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar,
- **mengidentifikasi** unsur keajaiban, keunikan, kesaktian tokoh, karakter tokoh, alur, ide cerita, dan latar yang ada dalam teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar,
- **mengubah** teks cerita fantasi yang didengar dan dibaca menjadi sebuah alur, dan
- **menceritakan** kembali isi teks cerita fantasi yang didengar dan dibaca secara lisan, tulisan, dan visual.

#### D. Materi Pembelajaran

##### 1. Pengertian Cerita Imajinasi

Teks cerita imajinasi adalah teks yang termasuk teks cerita fantasi. Teks cerita fantasi dapat diartikan teks yang mengisahkan suatu kejadian atau peristiwa. Teks imajinasi mengisahkan sebuah cerita tentang hasil rekaan dan khayalan dari seorang penulis.

Cerita imajinasi bisa dikatakan juga sebagai cerita fantasi ialah bahan tertulis yang berbentuk karangan atau tulisan untuk menuturkan, menggambarkan, atau membayangkan berbagai perbuatan, pengalaman, dan kejadian berupa angan-angan, khayalan, imajinasi, atau rekaan belaka.

Oleh sebab itu, cerita imajinasi dapat mengisahkan tentang zaman dahulu dan zaman sekarang. Cerita yang dikategorikan seperti fabel, dongeng, legenda, mitos, dan atau cerita rakyat termasuk ke dalam teks cerita imajinasi. Namun, terdapat perbedaannya. Cerita rakyat, legenda, dan mitos termasuk cerita imajinasi, namun cerita imajinasi tidak selamanya termasuk cerita rakyat, legenda, dan mitos. Misalnya cerita *Sangkuriang* dan cerita *Berlibur ke Bulan Bersama Ibutentu* ada perbedaannya. Meskipun keduanya melibatkan daya imajinasi namun cerita *Sangkuriang* melibatkan fakta yang terjadi dengan latar tempat di daerah Jawa Barat. Sedangkan *Berlibur ke Bulan Bersama Ibu* sepenuhnya dihasilkan melalui rekaan, imajinasi, dan pembayangan penulis tentang aktivitasnya bersama ibu dengan pergi ke bulan. Suatu tempat yang mustahil untuk dicapai oleh seorang anak. Ataupun cerita yang berhubungan dengan tokoh-tokoh hewan yang bisa berbicara, benda-benda mati yang dapat terbang.

##### 2. Unsur-Unsur Cerita Imajinasi

Setiap cerita memiliki unsur-unsur sebagai pembeda dengan teks lainnya. Unsur-unsur cerita imajinasi ialah (1) **adanya keajaiban**, keanehan, atau kemisteriusan. Dalam hal ini, penulis menciptakan sesuatu yang berbeda dengan jenis cerita lain dengan menghadirkan dunia imajinatif misalnya dunia air untuk mendukung cerita dari *Putri Duyung*. Atau memunculkan keajaiban tokoh misalnya Fino si putri Belanda yang dapat mengubah dirinya menjadi burung gagak, (2) **ide cerita**, Ide cerita terbuka terhadap daya hayal penulis, tidak dibatasi oleh realitas atau kehidupan nyata. Ide juga berupa irisan dunia nyata dan dunia khayali yang diciptakan pengarang. Ide cerita terkadang bersifat sederhana tapi mampu menipiskan pesan yang menarik. Tema cerita fantasi adalah *majic*, supernatural atau

futuristik. Contoh, pertempuran komodo dengan siluman serigala untuk mempertahankan tanahleluhurnya, petualangan di balik pohon kenari yang melemparkan tokohke zaman Belanda, zaman Jepang, kegelapan karena tumbukan meteor,kehidupan saling cuek dalam dunia teknologi canggih pada 100 tahunmendatang, (3) **Menggunakan berbagai latar** (lintas ruang dan waktu), peristiwa yang dialami oleh tokoh terjadi pada dua latar yaitu latar yang masih ada dalam kehidupan nyata dan latar yang tidak ada di kehidupan nyata. Misalnya, tokoh Nono bisa mengalami kejadian pada beberapa latar (latar waktu liburan di Wligi, latar zaman Belanda, dan sebagainya). Jalinan peristiwa pada cerita fantasi berpindah-pindah dari berbagai latar yang melintasi ruang dan waktu, (4) **tokoh unik** (memiliki kesaktian), tokoh dalam cerita fantasi bisa diberi watak dan ciri yang unik yang tidak ada dalam kehidupan sehari-hari, dan (5) **tokoh memiliki kesaktian-kesaktian tertentu**. Tokoh mengalami peristiwa misterius yang tidak terjadi pada kehidupan sehari-hari. Tokoh mengalami kejadian dalam berbagai latar waktu. Tokoh dapat ada pada seting waktu dan tempat yang berbeda zaman (bisa waktu lampau atau waktu yang akan datang/futuristik), dan (6) bahasa, **Penggunaan sinonim dengan emosi yang kuat dan variasi** kata cukup menonjol. Bahasa yang digunakan variatif, ekspresif, dan menggunakan ragam percakapan (bukan bahasa formal).

#### **E. Metode Pembelajaran**

Pembelajaran dilaksanakan dengan pendekatan saintifik, model *problem based learning dan discovery learning*, dan dengan metode tanya jawab, diskusi, dan penugasan.

#### **F. Media Pembelajaran**

- laptop
- LCD
- teks deskripsi
- kertas plano
- kertas *post-it*

#### **G. Sumber belajar**

Kemendikbud. 2016. *Buku Siswa; Bahasa Indonesia Kelas VII SMP/MTs*. Jakarta: -

#### **H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Ke I (2 JP)**

- a. Pendahuluan (20 menit)
  - Guru memeriksa kebersihan kelas dan menugaskan siswa untuk memungut sampah yang ada di bawah kursi atau mejanya masing-masing.
  - Guru mengucapkan salam, menanyakan keadaan siswa, dan memeriksa kehadiran siswa.
  - Guru menugaskan ketua kelas untuk memimpin teman-temannya berdoa.
  - *Motivasi*: guru memotivasi siswa dengan semboyan *belajar waktu muda bagai menulis di atas batu, belajar waktu tua bagai menulis di atas air*.

- *Apersepsi*: guru menghadirkan persepsi siswa tentang teks, dengan mengaitkan nama teks yang pernah mereka pelajari dengan teks cerita fantasi.
  - Guru menjelaskan **tujuan pembelajaran** pada pertemuan kedua ini.
  - Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil (3-4 orang).
- b. Kegiatan Inti (40 menit)
- *Pengenalan peserta didik terhadap masalah*: guru menayangkan sebuah cerita fantasi yang berjudul Jack dan Pohon Kacang Ajaib. Setelah itu, siswa menjawab pertanyaan secara lisan terkait tayangan cerita fantasi tersebut.
    - Dalam tayangan cerita fantasi itu, apa yang paling sering terlihat?
    - Tempat apa yang paling kalian ingat dalam cerita itu?
    - Peristiwa apa yang aneh dalam cerita itu?
    - Siapa tokoh yang paling menarik dalam cerita itu?
 Kemudian guru mengenalkan masalah yang akan dihadapi siswa, yaitu memasang unsur-unsur cerita fantasi dengan definisinya.
  - *Pengelompokan peserta didik untuk belajar*: Siswa menerima potongan-potongan kalimat yang merupakan definisi unsur-unsur teks cerita fantasi yang berjumlah 7 ikatan (berisi unsur keajaiban, keunikan, karakter tokoh, kesaktian tokoh, alur, ide cerita, dan latar). Siswa membagi tugas dalam kelompoknya untuk menyusun potongan-potongan kalimat menjadi paragraf yang utuh dan mencari unsur yang tepat untuk masing-masing definisi yang mereka pegang.
  - *Membimbing penyelidikan individu atau kelompok*: siswa mencari nama unsur yang tepat dengan rangkaian definisi yang mereka pegang dengan mengacu pada materi yang terdapat dalam buku siswa.
  - *Mengembangkan dan menyajikan hasil belajar*: siswa berdiskusi dalam kelompoknya untuk menempelkan rangkaian kalimat yang telah disusun menjadi paragraf yang utuh di atas kertas plano. Kemudian siswa menuliskan nama unsur di atas kumpulan kalimat itu.
  - *Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah*: Setiap kelompok melakukan presentasi, kelompok yang lain memberikan apresiasi.
  - Guru mengarahkan siswa untuk menyimpulkan hasil belajar siswa dengan memberikan pertanyaan.
    - Apa saja unsur-unsur teks cerita fantasi yang telah kalian pahami selama pembelajaran ini?
    - Pemain dalam cerita fantasi disebut ...
    - Dalam cerita fantasi terdapat keanehan, kemisteriusan, dan kejadian tidak biasa terjadi dalam kehidupan nyata, itu semua disebut ...
    - Tokoh yang memiliki keajaiban disebut tokoh ...
    - Tempat kejadian dalam cerita disebut ...
    - Dasar cerita atau pokok permasalahan dalam cerita disebut ...
- c. Penutup (20 menit)
- Guru memeriksa hasil kerja semua kelompok dan memberikan penilaian terhadap proses dan hasil belajar.
  - Guru memberikan refleksi terhadap proses kerja kelompok dan presentasi kelompok dan memberikan penguatan tentang unsur-unsur teks cerita fantasi.

- Guru menginformasikan kepada siswa bahwa pada pertemuan berikutnya mereka akan belajar mengidentifikasi unsur keajaiban, keunikan, karakter tokoh, kesaktian tokoh, alur, ide cerita, dan latar dalam teks cerita fantasi.
- Guru menugaskan siswa untuk membaca cerita fantasi berjudul Kekuatan Ekor Nataga.
- Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan ucapan *alhamdulillah robbil alamin* dan salam.

### **Pertemuan Ke II (3 JP)**

#### **a. Pendahuluan (20 menit)**

- Guru memeriksa kebersihan kelas dan menugaskan siswa untuk memungut sampah yang ada di bawah kursi atau mejanya.
- Guru mengucapkan salam, menanyakan keadaan siswa, memeriksa kehadiran siswa, dan menugaskan ketua kelas untuk memimpin doa.
- *Motivasi:* guru memotivasi siswa dengan menceritakan sebuah teks cerita fantasi berjudul *Cangkir Ajaib*. Guru mengaitkan isi cerita dengan seseorang yang menuntut ilmu.
- *Apersepsi:* guru menghadirkan ingatan siswa tentang unsur-unsur teks cerita fantasi yang mereka pelajari pada pertemuan sebelumnya dan mengaitkannya dengan pembelajaran pada pertemuan ini.
- Guru menjelaskan **tujuan pembelajaran** siswa pada pertemuan pertama ini.

#### **b. Kegiatan Inti (80 menit)**

- *Pemberian rangsangan:* siswa menyaksikan tayangan cerita imajinasi berjudul *Buaya Ajaib*. Kemudian siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan.
  - Apakah sebelumnya kalian pernah menyaksikan tayangan seperti cerita itu?
  - Siapa saja nama tokoh yang kamu lihat dalam cerita itu?
  - Di mana saja cerita itu terjadi?
  - Bagaimana karakter Sang Bapak dan Sang Buaya dalam cerita itu?
  - Keajaiban apa saja yang terlihat dalam cerita itu?
  - Apa keunikan tokoh Buaya Ajaib?
- *Identifikasi masalah:* siswa membaca teks cerita fantasi yang berjudul Kekuatan Ekor Nataga dan membuat pertanyaan menggunakan kata tanya *siapa, apa, bagaimana, mengapa, di mana, dan kapan* terkait isi teks tersebut. Guru mengarahkan agar siswa mempertanyakan unsur-unsur teks cerita fantasi dan menyusunnya dalam bentuk kalimat tanya.
- *Pengumpulan Data:* dalam kelompoknya masing-masing siswa **mengidentifikasi** informasi (yang terdapat dalam cerita Kekuatan Ekor Nataga) untuk menjawab masalah-masalah yang telah mereka susun dalam bentuk pertanyaan.
- *Pengolahan data:* siswa mengolah data berdasarkan unsur-unsur teks cerita fantasi seperti nama dan ciri tokoh, alur, keajaiban, tokoh unik, latar, dan tema. Hasil pengolahan data ini ditulis di kertas plano dan di tempel di dinding kelas.
- *Pembuktian:* setelah kegiatan pengolahan data dalam kelompok selesai, salah satu anggota kelompok menunggu tamu di kelompoknya dan bersiap untuk

mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. Siswa yang bertugas mempresentasikan harus memberikan penjelasan yang logis untuk membuktikan kebenaran hasil klasifikasi oleh kelompoknya. Pada waktu yang bersamaan anggota kelompok yang lain (masing-masing) berkunjung ke kelompok yang lain. Siswa yang berkunjung menuliskan catatan-catatan di kertas *post-it* berupa tanggapan atau masukan dan menempelkannya di kertas plano kelompok tersebut.

- *Menarik Kesimpulan:* guru mengarahkan siswa untuk menyimpulkan hasil belajar siswa dengan memberikan pertanyaan.
  - Keajaiban apa yang kalian temukan dalam cerita fantasi berjudul Kekuatan Ekor Nataga?
  - Bagaimana karakter serigala dalam cerita itu?
  - Siapa nama tokoh yang memiliki keunikan dalam cerita itu?
  - Dimana cerita itu terjadi?
  - Kapan cerita itu terjadi?
  - Siapa yang bisa menyebutkan rangkaian cerita itu dari awal sampai akhir?
  - Ide apa yang dikembangkan dalam cerita itu?

c. Penutup (20 menit)

- Guru memeriksa hasil kerja semua kelompok dan memberikan penilaian terhadap proses dan hasil belajar.
- Guru memberikan refleksi terhadap proses kerja kelompok dan presentasi hasil kerja kelompok dan memberikan penguatan tentang identifikasi unsur-unsur teks cerita fantasi.
- Guru menginformasikan bahwa pada pertemuan berikutnya siswa akan belajar tentang keterampilan membuat alur dan menceritakan kembali sebuah teks cerita fantasi.
- Guru menugaskan siswa untuk membaca cerita berjudul Ruang Dimensi Alpha.
- Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan ucapan *alhamdulillah robbil alamin*.

**Pertemuan Ke III (4 JP)**

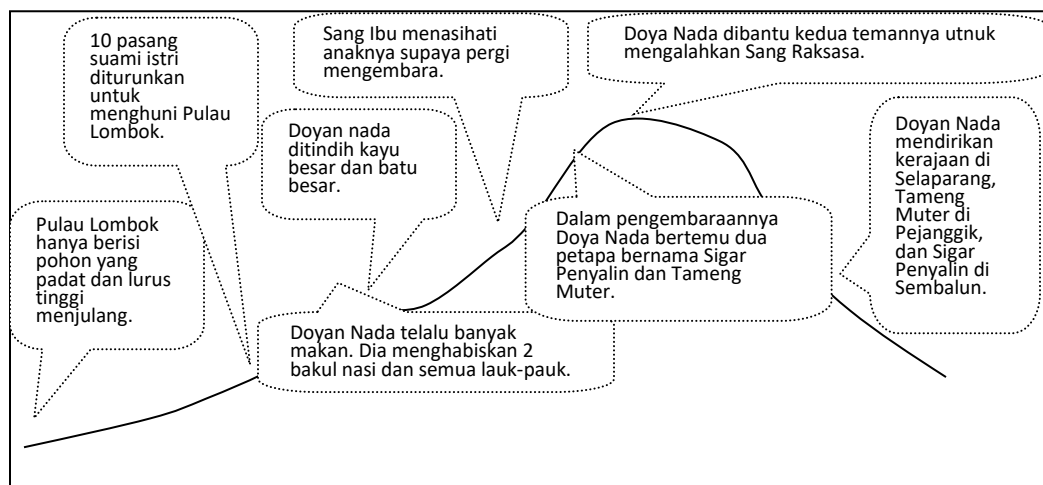
a. Pendahuluan (25 menit)

- Guru memeriksa kebersihan kelas dan menugaskan siswa untuk memungut sampah yang ada di bawah kursi atau mejanya masing-masing.
- Guru mengucapkan salam, menanyakan keadaan siswa, dan memeriksa kehadiran siswa.
- Guru mengarahkan siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas.
- *Motivasi:* guru memotivasi siswa dengan pribahasa Latin *semua yang hebat hanya tersusun dari banyak bagian kecil yang menyatu*.
- *Apersepsi:* guru menghadirkan ingatan siswa tentang unsur-unsur dan jenis teks cerita fantasi yang mereka pelajari pada pertemuan sebelumnya.
- Guru menjelaskan **tujuan pembelajaran** pada pertemuan ketiga ini.

b. Kegiatan Inti (115 menit)

- *Pemberian rangsangan:* guru menceritakan sebuah cerita fantasi yang berjudul Doyan Nada (cerita fantasi dari daerah Lombok). Guru mengulang kembali cerita tersebut dalam bentuk rangkaian cerita (alur) berdasarkan jawaban dari siswa.
  - Bagaimana keadaan pulau lombok sebelum dihuni manusia?
  - Berapa jumlah manusia yang pertama kali menghuni Pulau Lombok?
  - Mengapa Doyan Nada ingin dibunuh oleh ayahnya?
  - Dengan cara apa ayah Doyan Nada membunuh anaknya?
  - Bagaimana sikap ibu Doyan Nada terhadap keadaan anaknya?
  - Siapa saja yang ditemua Doyan Nada dalam pengembaraannya?
  - Bagaimana cara Doyan Nada mengalahkan Sang Raksasa?
  - Di mana Doyan Nada, Sigar Penyalin, dan Tameng Muter membuat kerajaan-kerajaan mereka?

Guru merangkai alur cerita seperti gambar berikut.



- *Identifikasi masalah:* secara individu siswa membaca cerita fantasi yang berjudul Ruang Dimensi Alpha yang terdapat dalam buku siswa. Siswa menyusun pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan cerita tersebut.
- *Pengumpulan data:* siswa menjawab pertanyaan yang telah mereka susun berdasarkan isi cerita fantasi yang berjudul Ruang Dimensi Alpha.
- *Pengolahan data:* siswa mengurutkan rangkaian cerita fantasi dengan membuat alur cerita. Alur tersebut didisi dengan jawaban-jawaban dari pertanyaan yang telah mereka susun.
- *Pembuktian:* guru membagikan lembar pengamatan siswa terhadap kelengkapan cerita yang diceritakan oleh temannya. Masing-masing siswa maju ke depan kelas untuk **menceritakan** kembali cerita yang berjudul Ruang Dimensi Alpha.
- *Menarik kesimpulan:* guru bertanya kepada siswa untuk mengarahkan siswa dalam menarik kesimpulan hasil belajarnya.
  - Setelah pembelajaran hari ini, apa saja pengetahuan baru yang kalian pahami?
  - Rangkaian peristiwa dalam cerita disebut ...

- Sebelum kalian menceritakan kembali sebuah cerita, apa saja yang kalian lakukan?
- c. Penutup (20 menit)
  - Guru menilai hasil kerja individu seluruh siswa dalam mengubah cerita menjadi alur, dalam menceritakan kembali, dan menilai hasil pengamatan terhadap cerita temannya.
  - Guru memberikan refleksi terhadap proses pembuatan alur, kegiatan bercerita, dan kegiatan pengamatan, dan memberikan penguatan tentang alur cerita fantasi dan cara menceritakannya.
  - Guru menginformasikan bahwa kegiatan belajar pada pertemuan berikutnya adalah tentang struktur teks cerita fantasi.
  - Guru menugaskan siswa untuk membaca materi tentang struktur teks cerita fantasi yang terdapat dalam buku siswa.
  - Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan ucapan *alhamdulillah robbil alamin* dan salam.

## I. Penilaian

- a. Teknik Penilaian
  - 1) Sikap  
Penilaian sikap dilakukan dengan **teknik observasi** dan instrumen berbentuk **catatan jurnal**. Penilaian dilaksanakan **saat pembelajaran** berlangsung.
  - 2) Pengetahuan  
Penilaian pengetahuan dilakukan dengan teknik tes tulis dengan bentuk soal isian. Penilaian dilakukan setelah pembelajaran berlangsung.
  - 3) Keterampilan  
Penilaian keterampilan siswa dilakukan dengan teknik unjuk kerja, bentuk hasil kerja siswa yang itu sebuah produk. Pelaksanaan penilaian ini yaitu ketika pembelajaran sedang berlangsung.
- b. Pembelajaran Remedial
  - Pembelajaran remedial dilakukan secara klasikal lebih dari 50% peserta didik tidak mencapai KKM.
  - Pembelajaran remedial dilakukan secara individu dilakukan dengan pemanfaatan tutor sebaya.
- c. Pembelajaran Pengayaan  
Pembelajaran pengayaan diberikan kepada siswa yang mampu mencapai KKM. Pembelajaran ini dilakukan dengan menaikkan KKO indikator pencapaian kompetensi.

Mengetahui  
Kepala Sekolah,

Dakung, Juli 2019  
Guru Mata Pelajaran,

(H.HERPAN, S.Pd)  
NIP. 196212311983011098

(Saiful Bahri, M. Pd.)



# **LAMPIRAN**

**JURNAL PERKEMBANGAN SIKAP SISWA  
(KELAS VII A)**

<b>No.</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Nama</b>	<b>Kejadian/Prilaku</b>	<b>Butir Sikap</b>	<b>Pos/Neg (+/-)</b>	<b>Tindak Lanjut</b>
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
11.						
12.						

**JURNAL PERKEMBANGAN SIKAP SISWA  
(KELAS VII B)**

<b>No.</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Nama</b>	<b>Kejadian/Prilaku</b>	<b>Butir Sikap</b>	<b>Pos/Neg (+/-)</b>	<b>Tindak Lanjut</b>
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
11.						
12.						

### KISI-KISI SOAL

Nama Sekolah : SMPN Negeri 3 Praya Tengah

Kelas/Semester: VII/I

Tahun Pelajaran: 2019/2020

No.	Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pokok	Indikator Soal	Level	Bentuk Soal	Formatif /Sumatif
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	3.3 Mengidentifikasi unsur-unsur teks cerita fantasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar.	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Mengidentifikasi unsur keajaiban, keunikan, karakter tokoh, kesaktian tokoh, alur, ide cerita, dan latar dalam teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Unsur-unsur teks cerita fantasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Disajikan sebuah teks cerita fantasi, siswa dapat, mengidentifikasi unsur-unsur teks cerita fantasi.</li> </ul>	L1	uraian	formatif
2.				<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Disajikan sebuah teks cerita fantasi, siswa dapat, menyeleksi unsur-unsur teks cerita fantasi.</li> </ul>	L3	uraian	formatif

## POTONGAN KALIMAT UNTUK PERTEMUAN I

**Tugas:** susunlah kumpulan kalimat ini menjadi paragraf yang utuh! Kemudian carilah nama unsur yang tepat definisi yang telah kamu bentuk dalam paragraf itu! Selanjutnya tempelkan hasil kerja kelompokmu di atas kertas plano!

Keajaiban adalah sesuatu yang jarang terjadi, aneh, mengherankan, dan tidak dapat diterangkan dengan akal. Adanya keajaiban, keanehan, atau kemisteriusan. Dalam hal ini, penulis menciptakan sesuatu yang berbeda dengan jenis cerita lain dengan menghadirkan dunia imajinatif misalnya dunia air untuk mendukung cerita dari *Putri Duyung*. Atau memunculkan keajaiban tokoh misalnya Fino si putri Belanda yang dapat mengubah dirinya menjadi burung gagak.

Idepokok atau ide cerita adalah pokok pikiran yang dikembangkan dalam cerita. Ide cerita, Ide cerita terbuka terhadap daya hayal penulis, tidak dibatasi oleh realitas atau kehidupan nyata. Ide juga berupa irisan dunia nyata dandunia khayali yang diciptakan pengarang. Ide cerita terkadang bersifat sederhana tapi mampu menitipkan pesan yang menarik. Tema cerita fantasi adalah *majic*, supernatural atau futuristik. Contoh, pertempuran komodo dengan siluman.serigala untuk mempertahankan tanahleluhurnya, petualangan di balik pohon kenari yang melemparkan tokohke zaman Belanda, zaman Jepang, kegelapan karena tumbukan meteor,kehidupan saling cuek dalam dunia teknologi canggih pada 100 tahunmendatang

Latar adalah keterangan tentang ruang dan waktu. Menggunakan berbagai latar (lintas ruang dan waktu), peristiwa yang dialami oleh tokoh terjadi pada dua latar yaitu latar yang masih ada dalam kehidupan nyata dan latar yang tidak ada di kehidupan nyata. Misalnya, tokoh Nono bisa mengalami kejadian pada beberapa latar (latar waktu liburan di Wligi, latar zaman Belanda, dan sebagainya). Jalinan peristiwa pada cerita fantasi berpindah-pindah dari berbagai latar yang melintasi ruang dan waktu.

Tokoh unik adalah tokoh yang memiliki kelebihan-kelebihan dan tidak ada dalam kehidupan sehari-hari. Tokoh unik memiliki kesaktian, tokoh dalam cerita fantasi bisa diberi watak dan ciri yang unik yang tidak ada dalam kehidupan sehari-hari.

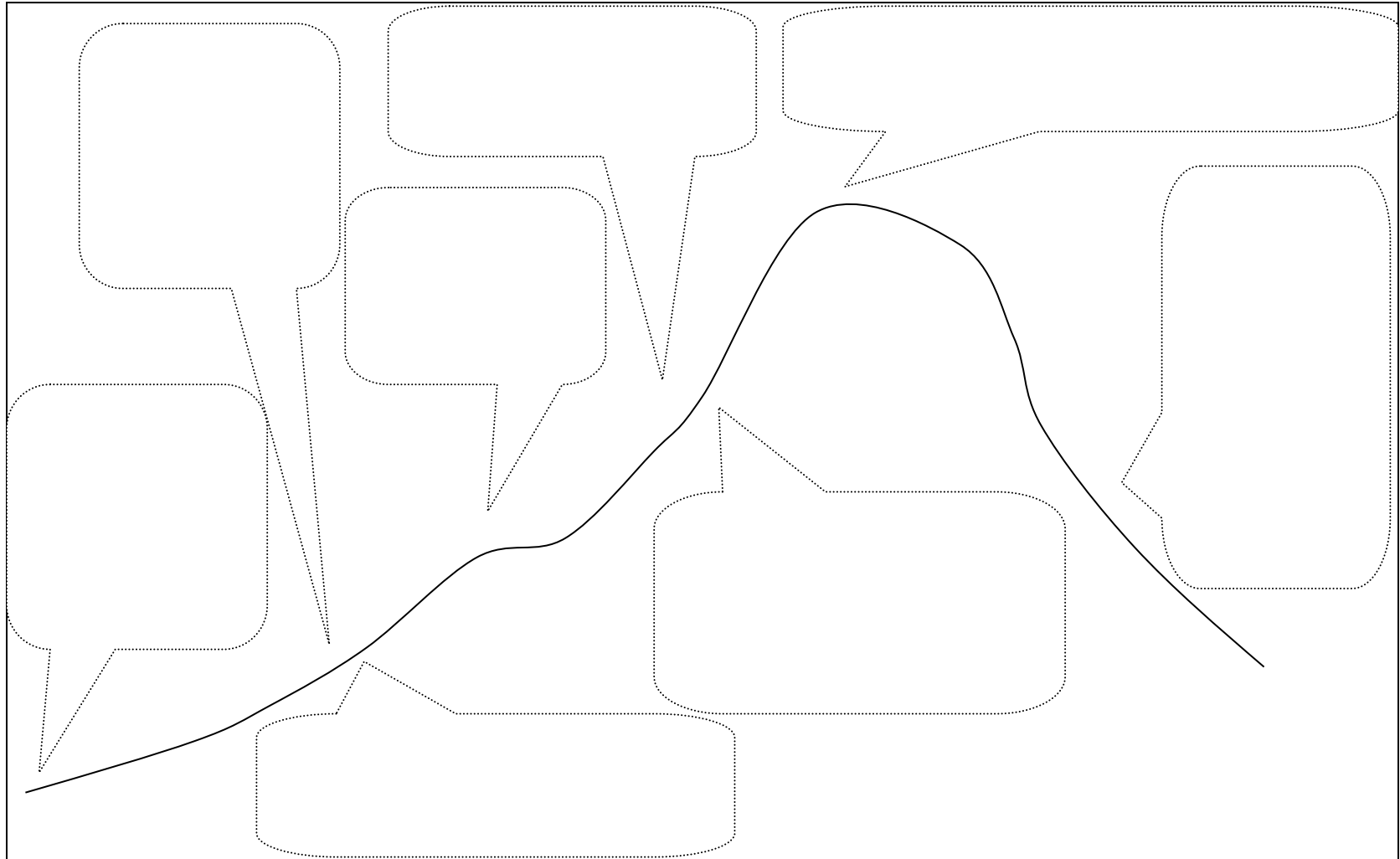
Latar adalah keterangan tentang ruang dan waktu. Menggunakan berbagai latar (lintas ruang dan waktu), peristiwa yang dialami oleh tokoh terjadi pada dua latar yaitu latar yang masih ada dalam kehidupan nyata dan latar yang tidak ada di kehidupan nyata. Misalnya, tokoh Nono bisa mengalami kejadian pada beberapa latar (latar waktu liburan di Wligi, latar zaman Belanda, dan sebagainya). Jalinan peristiwa pada cerita fantasi berpindah-pindah dari berbagai latar yang melintasi ruang dan waktu.

Alur cerita adalah rangkaian peristiwa yang terdapat dalam sebuah cerita fantasi. Misalkan seorang anak yang mulanya miskin, kemudian menemukan kacang ajaib, bertemu raksasa, dan menjadi orang yang kaya raya.

Kesaktian tokoh adalah kemampuan tokoh untuk berbuat diluar kebiasaan. Tokoh memiliki kesaktian-kesaktian tertentu. Tokoh mengalami peristiwa misterius yang tidakterjadi pada kehidupan sehari-hari. Tokoh mengalami kejadian dalamberbagai latar waktu. Tokoh dapat ada pada seting waktu dan tempatyang berbeda zaman (bisa waktu lampau atau waktu yang akan datang/futuristik).

**FORMAT RANGKAIAN PERISTIWA / ALUR TEKS CERITAFANTASI RUANG DIMENSI ALPHA  
(Pertemuan III)**

**Tugas:** isilah kotak-kotak dibawah ini dengan runtunan teks cerita fantasi yang berjudul Ruang Dimensi Alpha!



**FORMAT PENGAMATAN KEGIATAN BERCERITA  
(Pertemuan III)**

**Tugas:** Berikan skor 1-4 untuk menilai kemampuan temanmu dalam bercerita!

No.	Nama Teman	Keterampilan yang Diamati					Perolehan Nilai
		Kelancaran	Ketepatan Isi	Intonasi	Lafal	Kepercayaan Diri	
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							
11.							
12.							
13.							
14.							
15.							
16.							
17.							
18.							
19.							
20.							
21.							
22.							

Nama Penilai: .....